

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan pendidikan vokasional yang dimana program pendidikan mengarah pada teori 40% serta praktik 60% sehingga mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan atau keahlian secara spesifik yang nantinya dibutuhkan dalam dunia kerja. Sistem pendidikan yang dijalankan berbasis pada peningkatan keterampilan mahasiswa yang sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi SDM yang handal. Mahasiswa dituntut tidak hanya memiliki pengetahuan dalam lingkup perkuliahan saja melainkan mahasiswa juga mendapatkan pengalaman dalam lingkup dunia kerja yang bertujuan agar mahasiswa mampu menghadapi persaingan di dunia kerja yang ketat. Salah satu tugas yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa tingkat akhir adalah Kegiatan magang, kegiatan magang merupakan salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember karena merupakan salah satu syarat dalam kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana terapan pertanian (S.Tr.P). Kegiatan magang dilaksanakan saat mahasiswa menempuh semester 7, dimana kegiatan magang ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2023 - 16 Desember 2023 bertempat di PT. Sumber Yalasangudra yang berlokasi di Kec. Muncar, Banyuwangi.

Harapan dengan adanya kegiatan magang ini yaitu mahasiswa mampu menerapkan teori pembelajaran yang diperoleh saat dalam bangku perkuliahan ke dalam lingkungan kerja sehingga mahasiswa mampu berinteraksi dan membaaur dengan lingkungan kerja serta memperoleh pengetahuan baru dan bermanfaat. Salah satu lokasi kegiatan magang ini adalah di PT. Sumber Yalasangudra, dalam laporan ini menjelaskan tentang pengalaman selama kegiatan magang di PT. Sumber Yalasangudra yang bergerak di bidang pengalengan ikan sarden yang berlokasi di Muncar, Banyuwangi.

Kesehatan kerja menurut Mathis dan Jackson dalam Haerani dan Rahardjo (2014) yaitu merujuk pada kondisi fisik, mental, emosi, atau rasa sakit yang disebabkan lingkungan kerja sedangkan Keselamatan kerja menurut Bangun dalam Haerani dan Rahardjo (2014) adalah keselamatan kerja merujuk pada perlindungan atas keamanan kerja yang dialami setiap pekerja, jadi berdasarkan definisi para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa Kesehatan dan Keselamatan kerja merupakan salah satu syarat dalam menciptakan terwujudnya kesejahteraan tenaga kerja dan perusahaan. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja harus di tanamkan dalam setiap individu karyawan maupun staff dalam suatu perusahaan agar mereka sadar akan pentingnya keselamatan kerja bagi dirinya sendiri, cara penerapannya bisa dilakukan dengan penyuluhan dan pembinaan yang rutin. Apabila kecelakaan kerja terjadi kerugian yang timbul dari hal tersebut tidak hanya dirasakan oleh tenaga kerja itu sendiri melainkan perusahaan juga, salah satu contoh kerugian yang dirasakan oleh tenaga kerja yaitu cedera hingga kemungkinan terburuknya kecacatan sampai kematian. Sedangkan kerugian yang di alami perusahaan akibat tenaga kerja yang mengalami kecelakaan ialah rusaknya bangunan, peralatan dan mesin, bahan, biaya pengobatan, perawatan, atau santunan lain karyawan yang ditanggung perusahaan serta terhambatnya jam operasional yang merugikan perusahaan dalam hal ekonomi.

PT. Sumber Yalasarudra merupakan perusahaan pengalengan ikan yang memproduksi olahan ikan lemuru dengan nama brand penjualan yaitu Bantan dan Yamato. PT. Sumber Yalasarudra berlokasi di Muncar, Banyuwangi. PT. Sumber Yalasarudra menyuplai bahan baku ikan lemuru dari hasil kerja sama oleh nelayan yang bertempat di Puger, Probolinggo, Bali, Pancer, dan Situbondo serta nelayan lokal yang menjual hasil tangkapannya langsung ke perusahaan. PT. Sumber Yalasarudra menetapkan aturan-aturan tentang keselamatan kerja yang harus dipatuhi oleh setiap karyawan yang bekerja di perusahaan.

PT. Sumber Yalasarudra sudah menerapkan Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) namun belum maksimal, pada divisi bagian sterilisasi sendiri di PT. Sumber Yalasarudra terdapat kendala yang dimana saat dilakukannya proses sterilisasi, kepala bagian mengalami kecelakaan kerja pada saat proses

pendinginan kaleng sarden. Kecelakaan tersebut berupa penutup retort dibuka sebelum suhu yang tertera di termometer retort belum mencapai 0°C sehingga uap panas menyembur keluar dan melukai pergelangan tangan karyawan. Pada saat itu APD yang dikenakan belum sepenuhnya melindungi bagian tubuh sehingga masih terjadi kecelakaan kerja. Laporan ini mengangkat permasalahan tersebut sebagai pembahasan khusus yang diharapkan dapat berguna sebagai bahan evaluasi perusahaan nantinya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL) yang dilaksanakan di PT. Sumber Yalagamudra memiliki tujuan umum sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau industri yang layak dijadikan tempat PKL.
2. Melatih mahasiswa agar lebih berpikir kritis terhadap perbedaan atau kesenangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang adalah sebagai berikut :

1. Untuk mempraktikkan kegiatan produksi di PT. Sumber Yalagamudra.
2. Untuk mengidentifikasi masalah pada Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada bagian sterilisasi di PT. Sumber Yalagamudra.
3. Untuk memberikan solusi terhadap permasalahan pada penerapan Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) yang ada pada karyawan bagian sterilisasi di PT. Sumber Yalagamudra.